

TUGAS AKHIR
KEPADATAN JENTIK *Aedes sp* DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS MANUTAPEN
KOTA KUPANG



OLEH :

MESTRI LIKO ABY
PO530333021089

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D III SANITASI
2025

**KEPADATAN JENTIK *Aedes Sp* DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS MANUTAPEN
KOTA KUPANG**

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh ijazah
Diploma III Sanitasi

OLEH :

**MESTRI LIKO ABY
PO530333021089**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI D III SANITASI
2025**

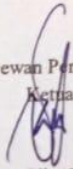
HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**KEPADATAN JENTIK *Aedes sp* DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS MANUTAPEN KOTA KUPANG**

Di susun oleh:
Mestri Liko Aby

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Sanitasi
pada tanggal 08 Juli 2025

Pembimbing,  <u>Ety Rahmawati, SKM., M.Si</u> NIP. 19730327 199803 2 002	Dewan Penguji, Ketua  <u>Oktofianus Sila, SKM., M.Sc</u> NIP. 19751014 200003 1 001
	Anggota  <u>Ety Rahmawati, SKM., M.Si</u> NIP. 19730327 199803 2 002

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh ijazah Diploma III Sanitasi

Mengetahui
Ketua Program Studi Sanitasi
Poltekkes Kemenkes Kupang,



Oktofianus Sila, SKM., M.Sc
NIP. 19751014 200003 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mestri Liko Aby

Nim : PO5303330210879

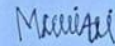
Prodi : D-III Sanitasi

Judul : KEPADATAN JENTIK *Aedes sp* DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS MANUTAPEN KOTA KUPANG

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Kupang, 23 juli 2025

Yang membuat pernyataan



Mestri Liko Aby

BIODATA PENULIS

Nama : Mestri Liko Aby
Tempat Tanggal Lahir : Oepole, 23 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT 015/RW 007 Desa Nunusunu, Kecamatan Kualin,
Kabupaten Timor Tengah Selatan
Riwayat Pendidikan : 1. SD Inpres Oenoah Tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Atap Fatuelak 2018
3. SMA Negeri 1 Fatuleu 2021
Riwayat Pekerjaan : -

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

“Kedua orang tua saya yang tercinta, Almahrum Bapak Yustus Aby dan Mama Regina Kase, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik melalui doa, semangat, maupun bantuan finansial, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik”

Motto

“Bersama Tuhan, setiap langkah pasti menemukan jalan keluar, meski banyak rintangan kita hadapi”

ABSTRAK
**KEPADATAN JENTIK *Aedes sp* DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS MANUTAPEN KOTA KUPANG**

Mestri Liko Aby, Ety Rahmawati*)

*)Program studi DIII Sanitasi Poltekkes Kemenekes Kupang

xvi + 57 halaman : tabel, gambar, lampiran

Demam berdarah dengue merupakan salah satu jenis dari penyakit arbovirus. Arbovirus artinya virus yang ditularkan melalui gigitan artropoda, seperti nyamuk. Arbovirus adalah kependekan dari arthropod-borne- viruses. Jika nyamuk itu mengisap darah manusia yang sedang dalam viremi, virus akan berkembang biak dalam tubuh nyamuk tersebut sampai masa inkubasi. Kemudian, nyamuk itu dapat menularkan virus melalui gigitannya ke manusia lain. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kepadatan jentik *Aedes sp* di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen Kota Kupang .

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*HI*), (*CI*), (*BI*), dan TPA, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1838 rumah, dan sampel yang digunakan adalah 100 rumah, metode pengumpulan yang digunakan adalah secara langsung dari masyarakat, diperoleh melalui suatu pengamatan menggunakan Aplikasi Epicollect, dan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara deskriptif.

Hasil penelitian yang dilakukan adalah nilai *House Indeks (HI)* di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen ialah rumah yang positif jentik terdapat 53 rumah, sehingga diperoleh nilai *House Indeks (HI)* yaitu 53 %, nilai *Container Indeks (CI)* ialah presentase container yang di periksa ialah 418 sedangkan yang positif jentik ialah 19,38% sehingga diperoleh nilai *Container Indeks (CI)* yaitu 19,38 %, nilai *Bretau Indeks (BI)* ialah rumah yang diperiksa sebanyak 100 rumah, dengan jumlah container yang positif jentik 81% , sehingga diperoleh nilai *Bretau Indeks (BI)* 81 %, dan TPA ialah di wilayah kerja Puskesmas Manutapen dengan potensial sebagai tempat perkembangbiakan jentik adalah jenis bak mandi (7,42%), sedangkan yang paling rendah adalah potensialnya adalah jenis ember (1,44%). Dan jenis non TPA yang potensial sebagai tempat perkembangbiakan jentik adalah ban bekas (0,48%).

Kesimpulan yang dapat diambil ialah *House Indeks (HI)* di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen termasuk dalam kategori tingkat kepadatan tinggi, *Container Indeks (CI)* termasuk dalam kategori tingkat kepadatan sedang, *Bretau Indeks (BI)* termasuk dalam kategori tingkat kepadatan tinggi, Jenis TPA yang potensial sebagai tempat perkembangbiakan jentik adalah jenis bak mandi (7,42%), saran ialah diharapkan agar dapat melakukan pemberantasan sarang nyamuk seminggu dua kali yang menjadi tempat perkembangbiakan dan memberikan Abate atau Monson TB pada TPA yang diberikan oleh tenaga sanitasi lingkungan (TSL).

Kata kunci : Kepadatan, Jentik *Aedes sp*
Kepustakaan : 18 (2015-2018)

ABSTRACT

AEDES SP LARVA DENSITY IN THE WORK AREA OF THE MANUTAPEN COMMUNITY HEALTH CENTER IN KUPANG CITY

Mestri Liko Aby, Ety Rahmawati*)

*)DIII Sanitation study program, kupang Ministry of Healt Polytechnic of Health

xvi + 57 pages of tables,figures, appendices

Dengue fever is one type of arbovirus disease. Arbovirus means a virus transmitted through the bite of an arthropod, such as a mosquito. Arbovirus is short for arthropod-borne viruses. If the mosquito sucks the blood of a virulent human, the virus will multiply in the mosquito's body until the incubation period. The purpose of this study was to determine the density of *Aedes sp* larvae in the Working Area of the Manutapen Health Center UPTD, Kupang City.

The type of research used in this study is descriptive research, the variables used in this study are *(HI)*, *(CI)*, *(BI)*, and TPA, the population used in this study 1838 houses, and the sample used is 100 houses, the collection method used is directly from the community, obtained through observation using the Epicollect Application, and the analysis of the data obtained in this study is descriptive.

The result of the research conducted are the *House Index (HI)* value in the Manutapen Health Center Working Area, there are 53 houses that are positive for larvae, so that the *House Index (HI)* value is 53%, the *Container Index (CI)* value is the percentage of containers examined, which is 418 while those that are positive for larvae are 19,38% so that the *Container Index (CI)* value is 19,38%, the *Breteau Index (BI)* value is 100 houses examined, with the number of containers that are positive for larvae 81%, so that the *Breteau Index (BI)* value is 81, and the TPA is in the Manutapen Health Center working area with the potential as a breeding ground for larvae is the type of bathtub (7,42%), while the lowest is the potential is type of bathtub (7,42%), while the lowest is the potential is the type of bucket (1,44%). And the type of non-TPA that has the potential as a breeding ground for larvae is used tires (0,48%).

The conclusion that can be drawn is that *House Index (HI)* in the Manutapen Health Center Work Area is included in the high density category, the *Container Index (CI)* is included in the medium density category, the *Breteau Index (BI)* is included in the high density category, the type of landfill that has the potential to be a breeding ground for mosquito larvae is the bathtub type (7,42%), the suggestion is that it is hoped that mosquito nest eradication can be carried out twice a week which as a breeding ground and provide Abate or Monson TB at the landfill provided by environmental sanitation workers (TSL).

Keywords : density, of *Aedes sp* larvae

Bibliography : 18 (2015-201

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berbagai kemudahan, serta kerunia yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Kepadatan jentik *Aedes sp* berbagai kemudahan, serta Karunia yang tak terhingga sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir di wilayah kerja UPTD Puskesmas Manutapen Kota Kupang” sesuai dengan yang diharapkan penyusun Tugas Akhir ini dilakukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Studi D III Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang. Dalam penelitian ini penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Irfan, SKM., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kementerian Kesehatan Kupang.
2. Bapak Oktofianus Sila, SKM., M.Sc selaku Ketua Proqram Studi Sanitasi, juga Dosen penguji Tugas Akhir yang telah membimbing perbaikan Tugas Akhir.
3. Ibu Ety Rahmawati, SKM, M.Si selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir yang memberikan arahan dan menuntun penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dr. Wanti, SKM, MSc sebagai Dosen pembimbing akademik selama penulis menempuh pendidikan di Program studi D-III Sanitasi.
5. Bapak Ibu Dosen maupun Tenaga Kependidikan Program studi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
6. Kedua orang tua tercinta (Almarhum Bapak Yustus Aby dan Ibu Regina Kase) serta kakak dan adik tersayang (Yendri Aby, Obaja Aby, Yovi Aby, Say Sanak, Alvaro Aby) yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang merupakan penyemangat bagi penulis dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman Angkatan ke-28 yang selalu bersama selama 2 tahun khususnya kelas 3B

8. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan proyek akhir ini, tetapi nama-namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bermanfaat dari para dosen sangat dibutuhkan agar proyek akhir ini dapat menjadi lebih baik.

Kupang, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PENULIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi Demam Berdarah <i>Dengue</i>	8
1. Taksonomi.....	8
2. Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes sp</i>	9
3. Morfologi Nyamuk.....	9
B. Demam Berdarah <i>Dengue</i>	13
1. Penularan.....	13
2. Tanda–tanda Demam Berdarah <i>Dengue</i>	13
3. Faktor–faktor penyebab DBD	14
4. Pengendalian Vektor	15
5. Pengendalian secara fisik	16
6. Pengendalian secara biologi	17
7. Pengendalian secara Kimia	17

8. Pengendalian vektor terpadu	17
9. Program penanggulangan DBD	18
C. Pengamatan kepadatan vector	19
1. Survey jentik	19
2. Metode Survey Jentik.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan rancangan Penelitian.....	22
B. Kerangka Konsep Penelitian	22
C. Variabel Penelitian	23
D. Definisi Operasional.....	23
E. Populasi dan Sampel	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	24
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	25
F. Metode Pengumpulan Data	25
1. Jenis Data	25
2. Langkah langkah dalam pengumpulan data	26
3. Membuat peta berdasarkan rumah yang positif jentik <i>Aedes sp.</i>	27
G. Pengolahan Data.....	27
H. Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	30
1. <i>House Index</i> (HI).....	31
2. <i>Container Indeks</i> (CI).....	31
3. <i>Bretau Indeks</i> (BI).....	32
4. Jenis Tempat Penampungan Air (TPA)	33
C. Pembahasan.....	33
1. Tingkat kepadatan jentik <i>Aedes sp</i> berdasarkan <i>House Indeks (HI)</i>	33